

KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA APLIKASI TINDER PADA KALANGAN REMAJA DI KOTA SUNGAILIAT

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



oleh:

Dede Gunawan
NIM. 07031181621004

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Tinder Pada Kalangan Remaja di Kota Sungailiat”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**

Oleh :

Dede Gunawan

07031181621004

Pembimbing I

1 Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si

197805122002121003

Tanda Tangan



Tanggal

14-11-2022

Pembimbing II

2 Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si

199208222018031001



14-11-2022



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KETERBUKAAN DIRI PENGGUNA APLIKASI TINDER PADA
KALANGAN REMAJA DI KOTA SUNGAILIAT”**

**Skripsi
Oleh :
DEDE GUNAWAN
07031181621004**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Desember 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
197805122002121003

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
199208222018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
198802112019032011

2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
197905312015108101

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dede Gunawan
NIM : 07031181621004
Tempat dan Tanggal Lahir : Sungailiat, 09-05-1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Tinder Pada Kalangan Remaja di Kota Sungailiat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 14-11-2022
Yang membuat pernyataan,



Dede Gunawan
NIM. 07031181621004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Tinder Pada Kalangan Remaja di Kota Sungailiat. Proposal skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini dilakukan, penulis tidak lupa dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala berkah dan kemudahan yang diberikan
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Sagaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.IP., M.Si dan bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ketua Laboratorium Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran selama masa perkuliahanku.
8. Bapak dan ibu serta keluarga yang telah senantiasa selalu memotivasi untuk terus berusaha, memberikan doa dan dukungan.

9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para Staff Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman dan Saudara-saudaraku terima kasih yang sangat berharga yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha, berjuang, dan menjadi pendorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah kepada kita semua, Aamiin.

Indralaya, November 2022

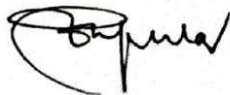
Dede Gunawan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Tinder Pada Kalangan Remaja di Kota Sungailiat”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan penggunaan aplikasi Tinder pada pengguna aktif aplikasi Tinder di kalangan remaja, dan untuk mengetahui keterbukaan diri para pengguna aplikasi Tinder ketika bertemu dengan kenalan baru. Teori yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah pengungkapan diri (*self-disclosure*) oleh Joseph A. Devito. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jumlah informan pada penelitian ini ada 7 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis model penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa alasan pengguna Tinder dalam menggunakan aplikasi Tinder adalah iseng dan sekedar ingin mencari teman dari aplikasi kencan *online*. Keterbukaan diri melalui Tinder dilakukan untuk lebih merasa dekat dan nyaman dalam tahap perkenalan dengan orang baru. Keterbukaan diri yang dilakukan pengguna Tinder yang menjadi informan dalam penelitian ini berupa usia, pekerjaan, hobi, pengalaman, keadaan keluarga, dan percintaan. Hambatan yang didapat pengguna Tinder dalam mencari pasangan atau mencari kenalan baru berupa kesibukan keseharian, rasa mudah bosan, sifat tertutup dan sulit membuka diri.

Kata Kunci: Pengungkapan Diri, Remaja, Penetrasi Sosial, *Online Dating*, Media Sosial.

Pembimbing 1



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Pembimbing 2



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

The title of this thesis is "Self-Disclosure of Tinder Application Users Among Sungailiat City Teenagers." The purpose of this study is to discover the motivations for using the Tinder application among active Tinder application users among adolescents, as well as the self-disclosure of Tinder application users when meeting new acquaintances. Theories relevant to this research is self-disclosure from Joseph A. Devito. This study is qualitative in nature. In this study, there were seven informants. In-depth interviews were used to collect data in this study. The data analysis technique used is the analysis technique of drawing conclusions and models of verification. This study looks at why Tinder users use the app for fun and to meet new people. Self-disclosure on Tinder is done to feel closer and more comfortable during the introduction stage with new people. Age, work, hobbies, experiences, family circumstances, and love were all revealed by Tinder users who became informants in this study. Daily busyness, boredom, introversion, and difficulty opening up are all barriers that Tinder users face when looking for a partner or new acquaintances.

Keywords: *Self-Disclosure, Teenagers, Social Penetration, Online Dating, Social Media.*

Advisor I



Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

Advisor II



Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si
NIP. 199208222018031001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	iiiii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1. Pengguna Aplikasi Tinder Meningkat Selama Pandemi Covid-19	4
1.1.2. Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Remaja Kota Sungailiat.....	5
1.1.3. Aplikasi Tinder Membantu Dalam Mencari Pasangan	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2. 1 Landasan Teori.....	9
2. 2 Penetrasi Sosial	9
2. 3 Pengungkapan Diri (<i>Self-Disclosure</i>)	11
2. 4 Dimensi Penungkapan Diri (<i>Self-Disclosure</i>).....	14
2.5 Remaja	15
2.5.1 Pengertian Remaja	15
2.5.2 Tahap – tahap Perkembangan Remaja.....	16
2.5.3 Karakteristik Umum Perkembangan Remaja	18
2.5.4 Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	20

2.6	<i>Online Dating</i>	20
2.6.1	Pengertian <i>Online Dating</i>	20
2.6.2	Kelebihan dan Kelemahan Online Dating	21
2.7	Media Sosial.....	22
2.8	Kerangka Teori.....	24
2.9	Kerangka Pemikiran	25
2.10	Penelitian Terdahulu	27
	Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap <i>Self-Disclosure</i> Pengguna Facebook.	27
	BAB III	30
	METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1.	Desain Penelitian.....	30
3.2.	Definisi Konsep.....	30
3.2.1	Keterbukaan Diri (<i>Self-Disclosure</i>)	30
3.2.2	Media Sosial.....	31
3.2.3	Tinder.....	31
3.3.	Fokus Penelitian	32
3.4.	Unit Analisis.....	33
3.5.	Informan Penelitian	33
3.6.	Data dan Sumber Data.....	33
3.6.1.	Sumber Data.....	33
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.8.	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.9.	Teknik Analisis Data	35
	BAB IV	37
	GAMBARAN UMUM	37
4.1	Tinder.....	37
4.1.1	Pola Penggunaan Tinder.....	38
4.1.2	Pengelolaan Kesan dan Tinder	38
4.2	Proses Penelitian Informan.....	42
4.3	Informan Penelitian.....	46
	BAB V	53
	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1	Hasil Penelitian	53

5.2 Pembahasan	93
BAB VI	107
KESIMPULAN DAN SARAN	107
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
DRAFT WAWANCARA	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peningkatan Aktivitas Tinder saat Pandemi.....	14
Gambar 1.2	Penggunaan Aplikasi Tinder Remaja Sungailiat.....	15
Gambar 1.3	Aplikasi Tinder dalam Membantu Mencari Pasangan.....	16
Gambar 2.1	Johari Window.....	21
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 5.1	Tangkapan Layar Percakapan Informan dengan Pengguna Lain.....	66
Gambar 5.2	Tangkapan Layar Percakapan Informan dengan Pengguna Lain.....	79
Gambar 5.3	Tangkapan Layar Percakapan Informan dengan Pengguna Lain.....	86
Gambar 5.4	Tangkapan Layar Percakapan Informan dengan Pengguna Lain.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1	Fokus Penelitian.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi secara tidak langsung menuntut para penggunanya untuk bisa memahami apa saja yang sedang terjadi di sekitarnya dan apa saja yang harus dilihat oleh para penggunanya. Kini masyarakat dimanjakan oleh teknologi yang semakin hari semakin memudahkan penggunaannya. Pengguna yang semakin banyak mendorong munculnya berbagai fenomena-fenomena baru di kalangan masyarakat. Salah satu fenomena yang muncul adalah ramai bermunculan aplikasi kencan online di media sosial. Di zaman ini, urusan asmara semakin memudahkan dengan munculnya aplikasi kencan *online* di ponsel seperti Tinder, Match.com, OkCupid, Hinge, dan masih banyak lagi. Jika dulu masalah percintaan terhalang oleh waktu dan lokasi, kini semenjak hadirnya aplikasi kencan berbasis *online* pengguna merasa sangat diuntungkan. Berbagai aplikasi kencan *online* memberikan fitur yang tidak begitu rumit sehingga para pengguna yang kurang paham bisa tetap mengoperasikannya.

Tinder merupakan aplikasi kencan *online* yang telah dirancang untuk membantu para penggunanya menemukan calon pasangan potensial di area yang spesifik. Tinder didirikan pada tahun 2012, merupakan aplikasi kencan online yang cukup sederhana dibandingkan dengan situs kencan online lainnya, yaitu hanya berisi beberapa foto dan informasi seseorang yang singkat. Profil di Tinder dihubungkan ke aplikasi Facebook dan menunjukan teman yang sama dan ketertarikan yang sama. Penggunaan aplikasi Tinder pun sangat mudah dengan cara pengguna hanya perlu menggeser ke kiri untuk tombol tidak suka dan menggeser ke kanan untuk tombol suka. Jika dari kedua pengguna saling menggeser ke kanan, berarti mereka *matched* dan bisa berkomunikasi satu sama lain. Sementara jika salah satu atau kedua pengguna menggeser ke kiri maka keduanya tidak bisa berkomunikasi.

Tinder merupakan aplikasi kencan *online* gratis yang paling cepat perkembangannya dalam sejarah. Namun aplikasi Tinder bukan merupakan

satu-satunya layanan kencan *online* yang digunakan seseorang dalam mencari pasangan. Kencan *online* merupakan fenomena yang terus berkembang dalam teknologi terutama sejak munculnya mesin komputer dan internet di tahun 90-an. Dengan hadirnya internet sebagai tempat kencan, individu dapat berpikir secara terbuka, dan menjalin suatu hubungan satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu (Yum & Hara, 2005).

Pada portal dailysocial.id saat ini aplikasi Tinder telah digunakan lebih dari 190 negara, dengan puluhan juta basis pengguna. Dengan tim pengembang bisnis di tiap negara, banyak perusahaan yang mengharapkan adanya dukungan local untuk bisnis dan basis komunitas pengguna. Hal itu sangat penting, karena persaingan *online dating* di tingkat lokal pun makin menantang. Hasil riset yang telah dilakukan oleh portal dailysocial.id (<https://dailysocial.id>) pada tahun 2017. Terdapat 1019 responden, 51,91% di antaranya percaya bahwa aplikasi tinder dapat membantu dalam memecahkan permasalahan perjodohan. Bahkan 38,57% di antaranya pernah mendengar keberhasilan orang terdekat dalam memanfaatkan aplikasi kencan *online*.

Aplikasi Tinder khususnya terdapat beberapa yang sudah berhasil meresmikan hubungan mereka ke tahap yang lebih serius yaitu pernikahan. Seperti data yang di dapat dari laman Suara.com, pada tahun 2021 terdapat pasangan yang menikah dan berkenalan melalui aplikasi kencan *online* Tinder. Melalui unggahan akun @pasutrigila pada aplikasi video tiktok, pasangan ini membagikan kisah asmaranya. Sebelumnya pasangan tersebut telah berkencan selama 3 tahun dan melangsungkan hubungan jarak jauh. Kemudian sang pria yang bertempat tinggal di Jakarta mendatangi kediaman sang wanita di Kalimantan untuk melamar sang wanita. Akhirnya mereka menikah pada tanggal 13 September 2021. (<https://suara.com>). Hal tersebut merupakan data-data yang didapat dalam riset yang menyimpulkan bahwa adanya penerimaan secara umum pada masyarakat akan penggunaan aplikasi kencan *online*.

Adapun kisah asmara dari pasangan hubungan jarak jauh. Data yang di dapat dari laman Kumparan.com, pada tahun 2021 terdapat pasangan yang membutuhkan waktu 3 Tahun dari awal pertemuan mereka di aplikasi Tinder tepatnya 2018 hingga tanpa ragu melaksanakan pernikahan. Selama 3 tahun,

mereka menjalani hubungan jarak jauh alias LDR. Meski hanya bertemu lewat aplikasi kencan *online*, pasangan ini ternyata memiliki niat serius berpacaran hingga menuju ke jenjang pernikahan. Mereka adalah pasangan Fitri dan Meth Junior Muhammad Prima (<https://kumparan.com>). Hal tersebut merupakan data-data yang didapat dalam riset yang menyimpulkan bahwa adanya penerimaan secara umum pada masyarakat akan penggunaan aplikasi kencan *online*.

Dengan munculnya aplikasi kencan online seperti Tinder secara perlahan merubah perilaku masyarakat dalam mencari pasangan. Sebelum adanya aplikasi kencan *online* Tinder, untuk menemukan pasangan kencan seseorang harus melalui cara sederhana seperti dipertemukan oleh orangtua pasangan, dikenalkan dengan teman, bertemu di acara keluarga, atau bahkan teman kencannya adalah teman sebayanya. Namun, seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, budaya mencari pasangan pun menjadi berkembang. Dilansir dari situs dailysocial.id saat ini aplikasi Tinder digunakan oleh lebih dari 190 negara, dengan puluhan juta basis pengguna. Dengan begitu, fenomena kencan *online* di media sosial seperti Tinder memiliki kaitan terhadap komunikasi antarpribadi untuk menghubungkan seorang pengguna dengan pengguna lainnya yang sebelumnya sama sekali tidak memiliki hubungan apapun untuk dapat memiliki hubungan antarpribadi seperti hubungan pertemanan hingga menjadi pasangan.

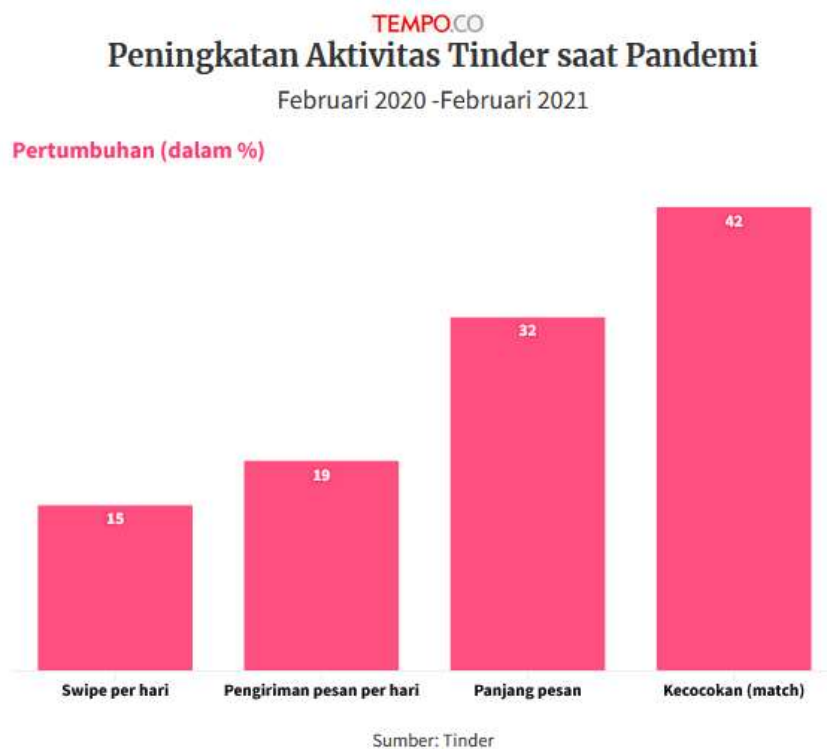
Diperlukan adanya keterbukaan diri dari pengguna aplikasi Tinder untuk memulai hubungan antara satu dengan pengguna lainnya agar komunikasi dan hubungan tersebut dapat terus tercipta. Proses penyampaian informasi dari diri sendiri kepada orang lain oleh Jounard disebut sebagai pengungkapan diri atau *self-disclosure* (Sari dkk, 2006). Devito (1997:61) juga mengungkapkan bahwa *self-disclosure* atau pengungkapan diri merupakan jenis komunikasi yang di mana seseorang mengungkapkan informasi tentang diri mereka yang biasanya disembunyikan. Dengan adanya keterbukaan diri tersebut, maka pengguna aplikasi Tinder dapat mengenal pribadi satu sama lain dengan baik. Namun, tidak sedikit pula pengguna aplikasi Tinder menutupi identitas asli dirinya. Ada juga pengguna aplikasi Tinder yang tidak secara gamblang mengungkapkan

dirinya kepada lawan pasangannya. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah ingin melihat bagaimana proses keterbukaan diri yang terjadi oleh pengguna aplikasi Tinder di kalangan remaja dalam hal ini di Kota Sungailiat. Peneliti ingin mengetahui mengapa pengguna aplikasi Tinder dengan mudah membuka diri mereka kepada seseorang yang baru mereka kenal dengan berbagai macam alasan yaitu salah satunya untuk mencari pasangan.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka penulis memiliki beberapa alasan yang kemudian akan dijelaskan antara lain:

1.1.1. Pengguna Aplikasi Tinder Meningkat Selama Pandemi Covid-19

Dilansir pada laman <https://data.tempo.co> aplikasi Tinder mengumumkan terjadi peningkatan aktivitas selama pandemi. Tinder mencatat, per Februari 2021 terjadi peningkatan rata-rata harian pengiriman pesan sebesar 19 persen dalam setahun. Dalam waktu yang sama, percakapan antar pengguna juga meningkat sebanyak 32 persen. Selain itu, terdapat 11 persen lebih kegiatan menggeser profil (*swipe*) dan 42 persen lebih banyak kecocokan per pengguna Tinder pada 2020. Bahkan pada 29 Maret 2020, Tinder pertama kalinya mencatat jumlah geser profil tertinggi dalam sejarah, yaitu: 3 miliar *swipe* dalam sehari. Jumlah itu 130 kali lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Gambar 1. 1 Peningkatan Aktivitas Tinder saat Pandemi

Sumber: Tinder

Aplikasi yang pertama kali rilis pada tahun 2012 itu jadi pilihan pengguna untuk tetap terhubung dengan orang lain ketika mereka harus menjalani isolasi lantaran wabah covid-19. Sebanyak 60 persen pengguna mengaku menggunakan aplikasi tersebut karena mereka kesepian dan ingin terhubung dengan orang-orang. Ada jumlah momen peningkatan aktivitas *swipe* Tinder. Seperti pra-*Halloween* pada 25 Oktober 2020, lockdown pertama pada 5 April 2020, dan pada hari Valentine pada 14 Februari 2021. Di Indonesia, Tinder merupakan aplikasi kencan *online* favorit pilihan para pemburu afeksi. Dalam survei yang dilakukan *Rakuten Insight* pada September 2020, terdapat 57,6% responden di Indonesia menggunakan Tinder, tertinggi di antara aplikasi kencan *online* lainnya (<https://data.tempo.co>).

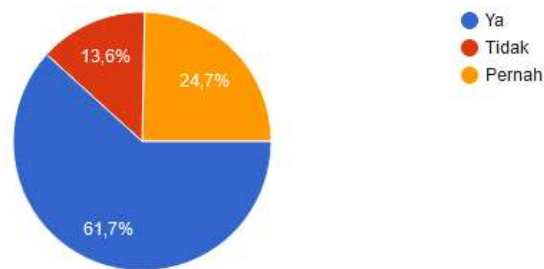
1.1.2. Pengguna Aplikasi Tinder di Kalangan Remaja Kota Sungailiat

Dari hasil observasi tersebut peneliti mendapatkan 81 tanggapan remaja kota Sungailiat yang dilakukan secara acak telah didapat hasil

bahwa 61,7% dari mereka menggunakan aplikasi Tinder, 24,7% pernah menggunakan aplikasi Tinder yang berarti sekarang tidak lagi menggunakan aplikasi tersebut dan 13,6% lainnya tidak pernah menggunakan aplikasi Tinder. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna aplikasi Tinder di kalangan remaja kota Sungailiat memiliki jumlah yang tinggi dimana artinya banyak yang tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut entah untuk kepentingan apapun. Fenomena tersebut merupakan hal yang akan dibahas mengapa banyak dari remaja Kota Sungailiat ingin menggunakan aplikasi Tinder tersebut.

1. Apakah anda pengguna aplikasi Tinder?

81 jawaban



Gambar 1. 2 Penggunaan Aplikasi Tinder Remaja Sungailiat

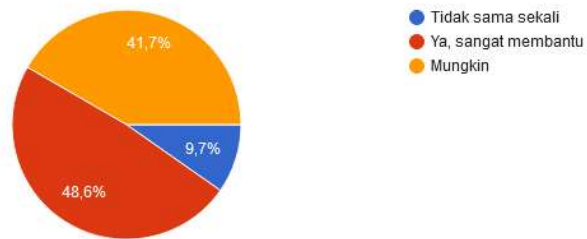
Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

1.1.3. Aplikasi Tinder Membantu Dalam Mencari Pasangan

Kemudian hasil observasi yang dijawab oleh 72 remaja kota Sungailiat di atas, dapat dilihat bahwa 48,6% orang menjawab bahwa aplikasi Tinder sangat membantu mereka dalam mencari pasangan, 41,7% orang menjawab Mungkin dan 9,7% orang menjawab bahwa aplikasi Tinder tidak membantu sama sekali dalam mencari pasangan. Dari kedua data diatas akan dilihat mengapa banyak remaja yang menggunakan aplikasi tersebut di Kota Sungailiat khususnya. Juga banyaknya yang menganggap aplikasi Tinder sangat membantu dalam mencari pasangan.

5. Apakah aplikasi Tinder membantu anda dalam mencari pasangan?

72 jawaban



Gambar 1. 3 Aplikasi Tinder dalam Membantu Mencari Pasangan

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah cara seseorang membuka diri di aplikasi Tinder sehingga membuat mereka dengan mudah membuka diri kepada orang lain dalam halnya mencari pasangan. Maka peneliti menuangkan fenomena tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul; **“Keterbukaan Diri Pengguna Aplikasi Tinder Pada Kalangan Remaja di Kota Sungailiat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, fokus masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengungkapan diri (*self-disclosure*) pengguna aplikasi Tinder dalam menjalin suatu hubungan dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Tinder pada kalangan remaja di Kota Sungailiat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan penggunaan aplikasi Tinder pada kalangan remaja dan mengetahui keterbukaan diri (*self-disclosure*) para pengguna aplikasi Tinder pada kalangan remaja di Kota Sungailiat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya khususnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi.
2. Penelitian ini berkaitan dengan *new media* yaitu aplikasi Tinder yang diharapkan nantinya dapat menjadi acuan atau referensi mahasiswa untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas tentang pengungkapan diri pengguna aplikasi Tinder dalam berkomunikasi agar kedepannya lebih bisa memanfaatkan aplikasi Tinder dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ali. M, & Asrori. M. (2016). *Psychology of Youth Development of Students*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Altman. I, & Taylor. D.A. (1973). *Social Penetration: The Development of International Relationships*. Holt, Rinehart & Winston.
- Antheunis, M. L., Schouten, A. P., & Walther, J. B. (2019). *The hyperpersonal effect in online dating: effects of text-based CMC vs. video conferencing before meeting face-to-face*. Media Psychology, Vol, 23, No. 6. Hlm. 825-839. <https://doi.org/10.1080/15213269.2019.1648217>
- Budyatna, Muhammad, Leila Mona Ganiem. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: PT. Prenada Media Grup.
- DeVito, Joseph.A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional books.
- Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hadari, Nawawi. (2001) *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kaplan A.M, & Haenlein M. (2010) *Users of the World, Unite. The Challenges and Opportunities of Social Media*. France: Bussines Horizon 2010
- Kryantono, Rahmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, Suwardi. (2005). *Teknologi Komunikasi dan Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Morissan, Andy Corry Wardhani & Farid Hamid. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Mulyana, Dedy. (2011). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja.
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches*. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pujileksono, Sugeng. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Intrans Publishing.
- Rakhmat, Jalaludin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Severin, W.J. dan Tankard. J. W. (2007). *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- West, Richard, dan Lynn H Tunner. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi: Analisis dan Aplikasi Buku 1-3/E*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.

Jurnal:

- Agustina, Lidya. Fayardi, Alifia Oktrina., & Irwansyah. (2018). *Jurnal Ilmu Komunikasi. Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online dalam Platform E-commerce*. Vol 15 No 2
- Giga, Kadek Awidya Nanda. (2018). *Proses Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Kaum Gay Dalam Mencari Pasangan Pada Aplikasi Tinder*. Bali: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana.
- Joshi, G., Rais, S., Ann, M., Mishra, I. (2020). *Online dating: A motivated behavior during pandemic*. Indian Journal of Health, Sexuality & Culture, Vol. 6, No. 2, Hlm. 22-32.
<http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.4295667>
- Mellania, C., & Tjahjaulan, I. (2020), "*Pencarian Jodoh Daring Masyarakat Urban Indonesia: Studi Kasus Aplikasi Tinder dan OkCupid*." Jurnal Senirupa Warna. Vol. 8, No. 1, Hlm. 19-37. DOI:10.36806/jsrw.v8i1.81
- Pamuncak, Dimas. (2011). *Pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Self Disclosure Pengguna Facebook*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putri, F. Aulia. (2014). *Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully di Media Sosial*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sumatera Utara.
- Putri, Nurul Rezekiah. (2015). *Ask.fm dan Keterbukaan Diri*: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara
- Putri, T. (2015). *Motif Pria Pengguna Aplikasi Tinder sebagai Jejaring Sosial Pencarian Jodoh*. (Jurnal Online, Universitas Telkom, 2015)
- Rinawati, Harsuko dan Afiyanto, Agus Nur. (2014). *Efektivitas komunikasi Sebagai Mediator Terhadap Kinerja SDM Oalam Organisasi di Sektor Perikanan dan Kelautan, Edisi September*. Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan, Universitas Brawijaya.

- Sari, R.P., Rejeki, T.A., & Mujab, Achmad. (2006). *Pengungkapan diri mahasiswa tahun pertama universitas diponegoro ditinjau dari jenis kelamin dan harga diri*. Vol.3 no.2.
- Selvi Ni'matillah, *Self Disclosure Siswa Negeri 19 Surabaya Ditinjau Dari Gender*, (Surabaya: Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015), h. 12.
- Sion. G. (2019). *Commodifying intimate relationships through geosocial networking mobile apps: data-driven dating, sexual sociality, and online body objectification*. (Jurnal of Research in Gender Studies 2019).
- Yum, & Hara. (2005) *Computer-mediated relationship development: A cross-cultural comparison*. (Jurnal Online, Computer-Mediated Communication, 2005)

Sumber Internet:

- <https://dailysocial.id/post/tinder-di-indonesia> yang diakses pada 18 Mei 2020.
- https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Interne+t+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan_media yang diakses pada 20 Agustus 2020.
- <http://makassar.tribunnews.com/2016/10/13/kenal-7-hari-dari-aplikasi-jodoh-presenter-dinikahi-politisi-muda-kaya-dibelian-jam-tangan-rp-4-m?page=3> yang diakses pada 25 Agustus 2020.
- <https://data.tempo.co/data/1242/aktivitas-pengguna-tinder-meningkat-selama-pandemi-covid-19> yang diakses pada 12 Januari 2022.
- <https://merahputih.com/post/read/jawaban-pakar-tentang-kelebihan-dan-kekurangan-dari-kencan-online> yang diakses pada 18 Desember 2022.
- <http://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467#:~:text=Sedangkan%20menurut%20Pe,raturan%20Menteri%20Kesehatan,24%20tahun%20serta%20belum%20menikah> diakses pada 20 Desember 2022.
- <https://www.healthychildren.org/English/ages-stages/teen/Pages/Stages-of-Adolescence.aspx> diakses pada 20 Desember 2022.